

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis telah melakukan analisis data secara menyeluruh sebagaimana terlihat dalam bab-bab sebelumnya, dari analisis data “Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Kelas VII di MTs Negeri 1 Kebumen”, maka peneliti menyimpulkan terdapat tiga bentuk internalisasi nilai moderasi beragama yang dilaksanakan di MTs N 1 Kebumen, melalui intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap sebagai berikut:

1. Pertama, proses transformasi nilai yaitu memperkenalkan nilai moderasi beragama kepada peserta didik terkait aspek nasionalisme, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal.
2. Kedua, proses transaksi nilai yaitu penghayatan nilai moderasi beragama kepada peserta didik terkait aspek nasionalisme, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal.
3. Ketiga, proses transinternalisasi, dilakukan dengan komunikasi verbal serta sikap mental dan kepribadian. Kemudian nilai moderasi beragama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti peserta

didik memiliki sikap toleran, anti diskriminasi atau bullying, menghargai perbedaan, cinta tanah air dan budaya lokal.

4. Faktor hambatan internalisasi moderasi bergama di MTs Negeri 1 Kebumen yaitu pribadi anak, fasilitas yang kurang memadai, dan faktor lingkungan. Solusi mengatasinya yaitu melengkapi fasilitas sekolah, memberikan bimbingan dan pembinaan secara khusus kepada siswa, mencari tahu terlebih dahulu akar masalahnya dan melakukan evaluasi bersama secara berkala.

B. Saran-saran

1. Kepada segenap dewan guru MTs Negeri 1 Kebumen diharapkan mampu menerapkan metode yang tepat dan memberikan teladan kaitannya dengan pembinaan dan penguatan internalisasi moderasi beragama.
2. Bagi siswa supaya lebih meningkatkan semangat dalam belajar dan ikut berperan aktif menggerakkan nilai-nilai moderasi beragama..
3. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan bisa menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembinaan serta meningkatkan pada siswa MTs Negeri 1 Kebumen.
4. Bagi peneliti lain supaya bisa meneliti kembali kaitannya dengan topik ini dan mengkajinya, karena hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dari peneliti. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

5. Dalam pelaksanaan pembinaan moderasi beragama diperlukan kerja sama antar semua pihak stakeholder dan siwa.
6. Bagi Kampus IAINU Kebumen diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang memadai seperti referensi buku, jurnal dan lainnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan kaitannya moderasi beragama.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap hamdalah, bersyukur kepada Allah SWT peneliti menghaturkan banyak terimakasih dan puji syukur atas kemudahan-Nya dalam menyusun skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Kelas VII di MTs N 1 Kebumen”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan kesalahan baik secara sistematik kepenuliasan maupun dalam hal isi. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun agar peneliti dapat merevisi skripsi ini.

Terakhir peneliti dengan setulus hati mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut berkontribusi baik moril maupun materil untuk mendukung kelancaran jalannya penelitian ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca untuk mengembangkan keilmuannya.

Wallahua'lam